

## ABSTRAK

**Jennyta Caturiasari (0906589).** Pembinaan Karakter Melalui Seni Tradisional Untuk Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air dan Bangsa.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya dampak negatif dari pengaruh globalisasi yang mengakibatkan perubahan cara pandang dan minat generasi muda terhadap kesenian tradisional. Apabila hal tersebut tetap dibiarkan, maka generasi muda akan menjadi asing terhadap budaya Indonesia dan akan sangat rentan terhadap budaya luar yang dapat mempengaruhi lunturnya rasa cinta tanah air dan bangsa. Upaya utama dalam mengantisipasi permasalahan tersebut yakni dengan menanamkan rasa cinta tanah air sejak usia dini, salah satunya pengenalan budaya daerah melalui kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah. Ekstrakurikuler karawitan gamelan merupakan bentuk nyata dalam penyaluran kreatifitas siswa dan membantu siswa untuk menjiwai nilai-nilai luhur budayanya sehingga dapat meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa. Penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah mengenai 1) program kerja ekstrakurikuler karawitan gamelan dalam membina karakter siswa kaitannya dengan meningkatkan rasa cinta tanah air dan bangsa 2) metode yang digunakan ekstrakurikuler karawitan gamelan dalam membina karakter siswa untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangsa 3) hambatan yang ditemukan ekstrakurikuler karawitan gamelan dalam melakukan pembinaan karakter siswa 4) upaya yang ditempuh untuk mengatasi berbagai hambatan kegiatan ekstrakurikuler kesenian gamelan dalam melakukan pembinaan karakter siswa yang tercermin dari kegiatan ekstrakurikuler kesenian karawitan gamelan dalam kehidupan di lingkungan sekolah dan masyarakat. Cinta tanah air dan bangsa merupakan nilai-nilai genius dari nasionalisme (Siagian, 2008) salah satu indikatornya adalah setia kepada budaya bangsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini studi kasus dengan teknik pengumpulan data kualitatif yang meliputi observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur. Penelitian ini dilakukan pada Kepala Sekolah, pembina, pelatih, dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan gamelan yang ada di SMPN 9 Purwakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) program kerja ekstrakurikuler karawitan dalam membina karakter siswa yang tersentralisasi dalam pengertian tertentu dapat menjadi suatu alat pemersatu yang sangat kuat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dapat menjadi tempat yang strategis untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan rasa cinta tanah air dan bangsa. 2) metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler gamelan menggunakan bahasa Indonesia (daerah) dengan baik dan benar, mengadakan program yang terorganisir dalam melestarikan seni tradisional, menerapkan sikap gotong royong dan kerjasama serta tanggung jawab antar siswa 3) hambatan yang ditemukan ekstrakurikuler karawitan gamelan salah satunya pengaruh budaya luar dalam bidang musik, pengkondisian waktu dan biaya 4) upaya yang ditempuh untuk mengatasi berbagai hambatan dengan memodifikasi alat musik tradisional agar lebih terlihat menarik akan tetapi tidak melunturkan nilai-nilai budaya yang ada di dalamnya. Rasa bangga sebagai bangsa Indonesia dapat di wujudkan dengan mempelajari, mencintai, dan melestarikan budaya Indonesia, dan salah satunya dengan mengikuti program ekstrakurikuler karawitan gamelan yang ada di SMPN 9 Purwakarta ini.

Jennyta Caturiasari, 2013

PEMBINAAN KARAKTER MELALUI SENI TRADISIONAL UNTUK MENUMBUHKAN RASA CINTA TANAH AIR DAN BANGSA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## ABSTRAK

**Jennyta Caturiasari(0906589)** Character Development Through Folk Art Growing Taste For Love country and nation.

This research was motivated by the negative impact of globalization influences resulting shift in perspective and interest of young generation the traditional arts. If it is allowed, then the younger generation will be foreign to the culture of Indonesia and will be very vulnerable to foreign cultures can affect soil water depletion and the love and the nation. The main efforts in anticipation of such problems is by instilling a sense of patriotism from an early age, one of the area's cultural recognition through extracurricular activities outside of school hours. Extracurricular gamelan musicians is manifest in the form of the distribution of students' creativity and help students to animate the sublime cultural values so as to increase the love of the homeland and the nation. This research fits with the finding of the problems of 1) gamelan karawitan extracurricular programs work in building character of students do with improving homeland love and race 2) the method used extracurricular karawitan gamelan in building character of students to cultivate a love for the homeland and the nation 3) barriers karawitan extracurricular found guilty of gamelan in character building for students 4) such effort to overcome various obstacles gamelan arts extracurricular activities in which students do character building activities reflected in the art ekstrakurikuler gamelan in the musical life of the school and community environments. Love of homeland and nation are geniuses values of nationalism (Siagian, 2008) one indicator is loyal to the nation's culture. The method used in this research case study with qualitative data collection techniques include observation, interviews, documentation and literature studies. The research was conducted on the principal, coaches, trainers, and students who take the gamelan musical extracurricular activities in SMP 9 Purwakarta. The results of this study indicate that 1) the musical work program sport activity in fostering student centralized character in a certain sense can be a very powerful unifying tool. Schools as institutions of formal education can be a strategic place to inculcate national values and love for the homeland and the nation. 2) the method used in the sport activity using Indonesian gamelan (area) properly, hold a program organized in preserving traditional arts, implement and cooperative attitude of mutual cooperation and responsibility among students 3) bottleneck found one gamelan musical extracurricular outside cultural influences in music, conditioning time and costs 4) the efforts taken to overcome obstacles by modifying the traditional musical instrument to make it more attractive look but do not release the cultural values that exist in it. Indonesian pride as a nation can achieve by learning, loving, and preserve the culture of Indonesia, and one of them by following the gamelan musical extracurricular programs that exist in the SMP 9 Purwakarta.

**Jennyta Caturiasari, 2013**

*PEMBINAAN KARAKTER MELALUI SENI TRADISIONAL UNTUK MENUMBUHKAN RASA CINTA TANAH AIR DAN BANGSA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu